

ANALISIS KONDISI KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT PENATIH DI KECAMATAN DENPASAR TIMUR

Made Ayu Wardani¹
Ni Nyoman Sudiyani²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia
e-mail : Ayuwardani036@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Peranan LPD semakin hari semakin berkembang, hal ini tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Perkreditan Desa. LPD atau Lembaga Perkreditan desa merupakan salah satu kebijakan pemerintah Daerah Bali di dalam upaya menyalurkan bantuan permodalan kepada masyarakat desa adat di Bali. Kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Untuk mengetahui perkembangan LPD diperlukan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat informasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelangsungan usaha. Dan untuk mengetahui kondisi keuangan LPD Desa Adat Penatih dianalisis dengan rasio likuiditas, rentabilitas dan Solvabilitas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Kondisi Keuangan LPD Desa Adat Penatih yang ditinjau dari segi Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas periode tahun 2011-2015. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan LPD Desa Adat Penatih ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas periode tahun 2011-2015. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh di LPD Desa Adat Penatih. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif menggambarkan yang sebenarnya terjadi di perusahaan dengan teori serta menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Hasil penelitian dikomparasikan dengan PERATURAN BANK INDONESIA No.13/1/PBI/2011, menunjukkan bahwa ditinjau dari likuiditas, *current ratio* LPD Desa Adat Penatih tahun 2011-2015 lebih dari 125% namun kurang dari 149% sehingga dapat dinyatakan cukup baik. *Cash ratio* LPD Desa Adat Penatih tahun 2011-2012 termasuk klasifikasi cukup baik karena berada pada posisi 30%-39% sedangkan tahun 2013-2015 kurang dari 30%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan LPD Desa Adat Penatih untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan efek yang bisa segera diuangkan tahun 2013-2015 adalah kurang baik. Solvabilitas dengan analisis rasio aktiva atas hutang LPD Desa Adat Penatih, dinyatakan dalam kondisi sangat baik. Analisis rentabilitas ekonomis/ *return on asset (ROA)* tahun 2011-2015 menunjukkan nilai lebih dari 10%, bahwa berdasarkan rentabilitas ekonomis LPD Desa Adat Penatih dinyatakan dalam kondisi sangat baik. Analisis rentabilitas modal sendiri tahun 2011-2015, lebih dari 21%, menunjukkan bahwa berdasarkan rentabilitas modal sendiri LPD Desa Adat penatih dinyatakan dalam kondisi sangat baik.

Kata Kunci : *Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas*

Analisis Kondisi Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Penatih Di Kecamatan Denpasar Timur

ABSTRACT

The role of LPD increasingly growing day, this is not independent of the community's trust in Rural Credit Institutions. LPD is one of the policies of the Local Government of Bali in the effort to distribute capital assistance to indigenous villagers in Bali. The main activity of LPD is to collect funds from the public in the form of savings and deposit savings, and channel back to the community who need funds in the form of loans or credit. To find out the development of LPD required ability in presenting financial statements. Financial statements are an information tool in making decisions to determine business continuity. And to know the financial condition of LPD Desa Adat Penatih analyzed with the ratio of liquidity, profitability and solvability.

The formulation of this research problem is How Financial Condition of LPD Desa Adat Penatih in terms of Liquidity, Solvability and Rentability period 2011-2015. The purpose of this research is to know the financial condition of LPD Desa Adat Penatih viewed from Liquidity, Solvency and Rentability period 2011-2015. The data source used is the primary and secondary data obtained in LPD Desa Adat Penatih. Data collection used were observation, interview, and documentation study. Data analysis techniques used are qualitative analysis techniques that are descriptive comparative describes the actual facts that occur in the company with the theory and using quantitative analysis techniques that is by using financial ratio analysis consisting of the ratio of liquidity, rentability and solvability.

The results of the study were compared with BANK INDONESIA REGULATION No.13 / 1 / PBI / 2011, indicating that in terms of liquidity, the current ratio of LPD Desa Adat Penatih in 2011-2015 is more than 125% but less than 149% so it can be stated fairly well. Cash ratio of LPD Desa Adat Penatih in 2011-2012 includes good classification because it is in the position of 30% -39% while in 2013-2015 less than 30%, it shows that the ability of LPD Desa Adat Penatih to fulfill its short term obligations with cash and Effects that can be cashed in 2013-2015 is not good. Solvency with asset ratio analysis on LPD debt of Desa Adat Penatih Village is stated in excellent condition. Return on asset (ROA) analysis for 2011-2015 shows a value of more than 10%, that based on the economic profitability of LPD Desa Adat Penatih is stated in excellent condition. Analysis of own capital rentability in 2011-2015, more than 21%, indicates that based on rentableness own capital LPD Desa Adat trainers expressed in excellent condition.

Keywords: Liquidity, Solvability and Rentability

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian dalam era globalisasi dan usaha pemerintah memperluas partisipasi aktif masyarakat di dunia usaha dalam bentuk pembangunan, menyebabkan peran swasta yang bergerak dibidang jasa maupun dagang berkembang pesat, sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran. Salah satu upaya masyarakat untuk membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dan mengurangi pengangguran adalah membangun atau mendirikan suatu usaha baik itu dibidang jasa maupun dibidang dagang. Modal yang cukup besar sangat dibutuhkan dalam membangun atau mendirikan suatu usaha. Peran LPD sangatlah penting dalam peminjaman modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha.

LPD merupakan salah satu kebijakan pemerintah Daerah Bali di dalam upaya menyalurkan bantuan permodalan kepada masyarakat desa adat di Bali. Kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Peranan LPD semakin hari semakin berkembang, hal ini tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Perkreditan Desa. Dalam aktivitasnya LPD memupuk modal melalui tabungan, deposito dan pinjaman dari masyarakat, selanjutnya dalam kegiatannya LPD mampu memberikan pinjaman yang efektif kepada masyarakat yang membutuhkan, maka harus tercipta situasi dimana masyarakat (warga desa) merasa aman dalam menyimpan uangnya, baik dalam bentuk tabuungan ataupun deposito.

Agar warga desa adat merasa aman dalam menyimpan uangnya, maka diharapkan LPD tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat pada LPD yang bersangkutan. Kepercayaan masyarakat akan keamanan uangnya yang ditempatkan pada LPD, memegang peranan yang sangat penting, karena alasan utama dalam pemilihan tempat menabung dan mendepositokan uangnya adalah pilihan tempat yang aman. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tidak dapat menjalankan fungsinya apabila tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa adat Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, merupakan salah satu Lembaga Perkreditan Desa di Bali yang sudah menjalankan kegiatannya sejak Tahun 1991 tepatnya tanggal 21 September. Lembaga Perkreditan Desa ini juga sudah menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi setiap periode. Dalam menjalankan tugasnya LPD ini diawasi oleh LP LPD.

Perkembangan total hutang, total modal, total laba dan total aktiva LPD Desa Adat Penatih mengalami perubahan yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada total hutang LPD Penatih selalu meningkat setiap tahunnya, maka dari itu harus ditelusuri lebih jauh tentang bagaimana efisiensi dari modal kerja, karena modal kerja yang selalu meningkat belum tentu bahwa perusahaan sudah efisien menggunakan atau memanfaatkan modal kerjanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di LPD Desa Adat Penatih, Kecamatan Denpasar Timur yang tepatnya terletak di jalan Trenggana, Penatih. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis kondisi keuangan LPD Desa Adat Penatih, ditinjau dari segi likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka seperti neraca dan laporan laba rugi, dan data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dinyatakan dengan angka, seperti sejarah perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan atas perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Analisis kualitatif yaitu berupa penjelasan-penjelasan terhadap hasil perhitungan dari analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan PP BI No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, karena transaksi yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Penatih sama seperti perbankan sehingga PP BI No. 13/1/PBI/2011 dijadikan acuan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Solvabilitas pada LPD Desa Adat Penatih selama lima tahun dapat diketahui menggunakan teknik analisis *total assets to debt ratio* dan *equity to debt ratio*. Berdasarkan pedoman klasifikasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, klasifikasi solvabilitas LPD Desa Adat Penatih dari tahun 2011-2015 *total assets to debt ratio* selalu menunjukkan nilai diatas 101%, ini berarti *total assets to debt ratio* LPD Adat Penatih termasuk klasifikasi sangat baik. Begitupun dengan *Equity to debt ratio* LPD Desa Adat Penatih berada diatas 15%, maka dari itu *Equity to debt ratio* LPD Desa Adat Penatih termasuk klasifikasi sangat baik.

Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas LPD Desa Adat Penatih diukur dengan menggunakan analisis ROA dan Rentabilitas Ekonomi. Berdasarkan data dari hasil penelitian tahun 2011-2015, dapat diketahui bahwa ROA/ Rentabilitas Ekonomis LPD Desa Adat Penatih mengalami penurunan di tahun 2012 meningkat lagi di tahun 2013 dan kembali menurun di tahun 2014 dan 2015 penurunan terjadi karena peningkatan total aktiva yang disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang diberikan, peningkatan total kas dan efek yang tidak sebanding dengan peningkatan laba. Untuk meningkatkan rentabilitas ekonomis maka perusahaan

harus mengurangi biaya-biaya operasional agar lebih efisien. Rentabilitas ekonomi rata-rata menunjukkan nilai 5% itu menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Penatih termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Rentabilitas modal sendiri tahun 2013 mengalami peningkatan cukup drastis yang disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak yang disebabkan oleh peningkatan pendapat operasional. Untuk meningkatkan rasio rentabilitas modal sendiri maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan operasional perusahaan. Rentabilitas modal sendiri LPD Desa Adat Penatih menunjukkan nilai >21 itu berarti bahwa rentabilitas modal sendiri LPD Desa Adat Penatih termasuk klasifikasi sangat baik.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, kemudian dibandingkan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka dapat disimpulkan kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Penatih adalah sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari segi likuiditas dan berdasarkan pedoman klasifikasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka *current ratio* dan *quick ratio* LPD Desa Adat Penatih selama 5 tahun termasuk klasifikasi cukup baik, namun *cash ratio* LPD Desa Adat Penatih selama 5 tahun termasuk klasifikasi kurang baik.
- 2) Ditinjau dari segi solvabilitas dan berdasarkan pedoman klasifikasi

yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka *Total Assets to Debt ratio* dan *Equity to Debt Ratio* LPD Desa Penatih pada periode tahun 2011-2015 tergolong klasifikasi sangat baik.

- 3) Ditinjau dari segi rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri periode tahun 2011-2015 dan berdasarkan pedoman klasifikasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka rentabilitas ekonomis LPD Desa Adat Penatih tergolong klasifikasi cukup baik dan rentabilitas modal sendiri LPD Desa Adat Penatih tergolong klasifikasi sangat baik.

SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat saya ajukan adalah sebagai berikut : hasil analisis rasio keuangan merupakan alat evaluasi dari kinerja manajemen LPD selama ini. Ditinjau dari rasio likuiditas, pada *cash ratio* LPD Desa Adat Penatih selama 3 tahun terakhir yaitu 2013-2015 menunjukkan kondisi keuangan yang tergolong kurang baik, maka dari itu LPD Perlu meningkatkan aktiva lancar dengan cara menaikkan pinjaman atau kredit kepada nasabah sehingga LPD tidak kesulitan di dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Selain itu hendaknya LPD memperbaiki kinerja, sehingga bisa

memperbaiki kondisi keuangannya agar LPD dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan LPD, dalam menentukan kebijaksanaan yang menyangkut kondisi keuangan untuk masa yang akan datang, agar LPD mampu meningkatkan rasio likuiditas dan rentabilitas menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chodriyah, Loilatul 2015. *“Analisis Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan studi pada PT Cito Putra Utama Cabang Semarang.”*
- Ferdinand 2013. *Penentuan sample*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Gorda 2013. *Manajemen sumber daya manusia*. STIE YKPN. Jakarta.
- Ghozali 2005. *Persamaan Regresi Linier Berganda*. Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung
- Gujariti, Damodar 2008. *Dasar – dasar Ekonometrika*. Erlangga. Jakarta
- Hasibuan dan Fathoni 2009 : 173 dan 194. *Organisasi dan manajemen sumber daya manusia*. PT Rineke Cipta. Jakarta
- Hasibuan 2012. *Indikator disiplin kerja*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Handoko 2015. *Manajemen edisi kedua*. BPFE. Yogyakarta
- Irawan, Prasetya, Suryani S.F.Montik & Sri Wahyuni Krida Sakti. 2000:95 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIA-LAN Press. Jakarta.
- Junaedi 2002:380-381. *Pengertian pengukuran kinerja*. Liberty Edisi keempat. Semarang
- Khabotalika, Regina 2016. *“Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Perhubungan dan Komunikasi Kabupaten Sumba Tengah”*
- Mudiarta, dkk 2013. *Disiplin kerja dalam perusahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mangkunegara. A.A Anwar Prabu 2005:9. *Kualitas kerja pegawai*. Ghalia Indonesia Jakarta
- Mondy dan Noe 2005. *Masalah dalam penilaian kerja*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Nawawi 2015. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja, Proses terbentuk, tumbuh kembang, dinamika, dan kinerja organisasi*. PT Adhitya Andrebina Agung. Jakarta.
- Prabasari, Maya 2014. *“Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali”*.
- Reza, Aslin dan Arikunto 2010. *Aspek komunikasi dan sample*. *Manajemen edisi kedua*. BPFE Yogyakarta
- Setyawan, Budi dan Waridin 2006. *Manajemen pengembangan*

sumber daya manusia. Pustaka
pelajar. Yogyakarta.

Setyawan, Budi, Waridin dan Aritonang
2005. *Faktor –faktor yang
mempengaruhi kinerja.* Rajawali
pers. Jakarta

Sedarmayanti 2007. *Manajemen
Sumber Daya Manusia.
Reformasi Birokrasi dan
Manajemen Pegawai Negeri
Sipil.* PT Refika Aditama.
Jakarta.

Siagian dan Sondang P 2004.
*Manajemen Sumber Daya
Manusia.* PT Bumi Aksara
Jakarta

Sugiyono 2010. *Koefisien*

Determinasi. CV Alfabeta.

Bandung

Sugiyono 2012. *Statistik Nonparametris
untuk Penelitian.* CV Alfabeta
bandung

Simamora 2006 : 34, 149 & 150.
*Penerapan, fungsi dan Tujuan
Kinerja Karyawan.* CV Haji
Masagung. Jakarta

Whittaker, James 1993. *Pengukuran
kinerja karyawan.* Salemba empat.
Jakarta